

Research Article

Kontribusi Pendekatan *Scientific* Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Nelyahardi¹, A Romi Wahyuddin²

¹⁾PBK FKIP Universitas Jambi ²⁾PGSD FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : July 20, 18

Revised : Nov 10, 18

Available Online : Des 26, 18

Keyword

scientific approach, activity learning

Correspondence

e-mail :

nelyahardi@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the contribution of the scientific approach to the active learning of elementary school students. Type of quantitative descriptive research. The place for this research was SDN No.156 / I Bulian Baru, with an address in Bulian Baru, Batanghari, Jambi Province. This research was conducted on September 7-28, 2016/2017 academic year. The research sample was all fourth grade students, amounting to 27 students. The instrument used in this study was a questionnaire. Based on the results of the research and discussion there is a contribution of the scientific approach to learning towards student learning activeness, the results of r count = 0.704 and r table = 0.381. Which means there is a contribution of the scientific approach to student learning activeness because t count > r table (0.704 > 0.381) so that it has a strong contribution category. While for the significant test obtained t count = 6.9 and t table = 2.0595 at a significant level $\alpha = 5\%$, $n = 27$, $dk = n - 2 = 27 - 2 = 25$. This means t count > t table (6.9 > 2.0595). So it can be concluded that there is a significant contribution between the scientific approach and the learning activeness of grade IV SDN No.156 / I Bulian Baru, Batanghari, Jambi.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6762>

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam mempercepat laju pembangunan nasional, dijadikan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok membentuk manusia yang akan datang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di masa mendatang. Pendidikan yang berkualitas diawali dengan aktivitas pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran yang aktif di dalam kelas itu dikarenakan aktivitas berjalan dengan baik didalam

kelas, baik aktivitas gurunya maupun aktivitas siswa nya. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar.

Keaktifan belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Di dalam belajar perlu adanya aktivitas belajar , sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dari uraian diatas dapat diambil pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Pembelajaran dengan hasil yang baik itu dilandaskan oleh aktivitas yang dilakukan siswa pada pembelajaran yang diajarkan, hal tersebut sangat penting untuk mengarahkan siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Seorang pendidik pasti akan lebih tahu bagaimana keaktifan siswa nya di dalam kelas. Siswa yang aktif di dalam pembelajaran pasti mengikuti aktivitas pembelajaran dengan baik dan akan mendapatkan hasil yang baik, sebaliknya siswa yang tidak aktif di dalam kelas pasti siswa tersebut tidak mengikuti aktivitas pembelajaran dengan baik, hanya sekedar mengikuti dan tidak ingin mengerti tentang pembelajaran yang diajarkan seorang pengajar.

Pada tahun 2013 pemerintah mengganti kurikulum yang lama, dari kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dengan menerapkan kurikulum 2013 diharapkan mampu meningkatkan proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan *scientific* akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor).

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *Scientific*. Dalam pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang kita kenal saat ini dengan sebutan pendekatan *scientific*. Pendekatan ilmiah

(*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara terhadap guru wali kelas yang mengajar pada kelas IV SDN NO. 156/1 Bulian Baru bahwa dari hasil nilai ujian semester siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang yang telah mencapai KKM dengan jumlah siswa 16 orang dan yang belum mencapai KKM dengan jumlah siswa 11 orang. Dari pengamatan peneliti ketika proses belajar mengajar berlangsung, ketika proses belajar berlangsung guru yang mengajar di kelas masih belum sepenuhnya menerapkan pendekatan *scientific* secara baik dan siswa masih belum memperlihatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Siswa belum aktif dalam pembelajaran, jika mempresentasikan ke depan masih banyak yang tidak mau dan menolak, jika diajak untuk bertanya jawab masih banyak siswa yang belum berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari gurunya.

Bertitik tolak dari kelemahan pengajaran klasikal dimana siswa kurang mendapat pelayanan sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya, maka perlu adanya pengajaran dengan pendekatan yang tepat. Pendekatan *scientific* dalam kurikulum 2013 merupakan pendekatan yang diterapkan saat ini karena siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan keaktifan belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SDN NO.156/1 Bulian Baru kelas IV. Kelas IV dipilih karena kelas IV telah menggunakan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajarannya dan pendekatan *scientific* merupakan pendekatan ilmiah yang memiliki aspek – aspek yang baik dalam proses belajar mengajarnya. Dengan pendekatan *scientific* keaktifan belajar siswa akan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Kontribusi Pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN NO.156/1 Bulian Baru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah : “Apakah terdapat kontribusi pendekatan *scientific* terhadap keaktifan belajar siswa?”.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah hasil penelitian yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2014) dengan judul “hubungan aktivitas belajar siswa dalam pendekatan *scientific* dengan hasil belajar siswa kelas IVA SDN No.55/I Sridadi”. Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam pendekatan *scientific* sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sampelnya siswa kelas IVA SDN NO.55/I Sridadi. Hasil yang didapat dari penelitian Ardiansyah yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam pendekatan *scientific* dengan hasil belajar siswa kelas IVA SDN No.55/I Sridadi, yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar $r_{xy} = 0,80$ untuk data angket dan untuk uji signifikan diperoleh $t_{hitung} = 6,9$ untuk data angket.

Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh asih wulandari (2015) yang berjudul “pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo, Bantul, Yogyakarta” yang menggunakan metode kuantitatif dengan sampelnya siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo, Bantul, Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik dan keaktifan siswa. Hasil penelitian yang diperoleh penerapan pendekatan saintifik mempunyai pengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil observasi keaktifan siswa akhir kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol yaitu $73,77 > 42,62$.

Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sriwidarti R.Odjo (2014) yang berjudul “Pengaruh pendekatan ilmiah (*scientific approach*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VII materi layang-layang dan trapesium” yang menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only control group design* yang populasi penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Telaga Biru, Gorontalo. Variabel dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan hasil belajar. Hasil penelitian yang diperoleh pembelajaran yang menggunakan pendekatan

saintifik dapat menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan efektif meningkatkan kemampuan matematika siswa terhadap materi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,554$ dan nilai $t_{tabel} = 1,6705$. Karena nilai $t_{hitung} = 5,554 > t_{tabel} = 1,6705$, maka t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa diajarkan dengan pendekatan saintifik lebih tinggi dari pada siswa yang tidak diajarkan dengan pendekatan saintifik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka – angka. Menurut Sugiyono (2010:8) “metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat diadakan penelitian ini adalah SDN No.156/ I Bulian Baru, dengan alamat di Desa Bulian Baru, Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari, Provinsi Jambi. penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 07-28 September tahun ajaran 2016/2017. Selama penelitian tersebut peneliti langsung menyusun hasil penelitian dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian.

Populasi dan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2010: 173)”. Sugiyono (2010 : 117) berpendapat “ Bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas abjek – objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV di SDN No.156/I Bulian Baru tahun ajaran 2016/2017 berjumlah sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	IV	27
	Jumlah	27

Arikunto (2006:154) mengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga subjek penelitiannya populasi, tetapi jika subjek penelitiannya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.

Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010:118). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Mengingat siswa kelas IV di SDN No. 156/I Bulian Baru berjumlah kurang dari seratus maka yang diambil untuk dijadikan sampel penelitian adalah seluruh siswa di kelas IV, sehingga subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN NO. 156/I Bulian Baru yang berjumlah 27 orang siswa.

Variabel penelitian

Variabel adalah data yang di amati dari objek penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Kontribusi Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN No.156/I Bulian Baru”, maka variabel dalam penelitian ini adalah terdapat sebuah variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- 1) Variabel bebas atau variabel *independent* dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu pendekatan *scientific*.
- 2) Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Angket “yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui” (Arikunto,2010:194).

Adapun data yang akan di ambil dengan menggunakan angket adalah data mengenai kontribusi Pendekatan *Scientific* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SDN No. 156/I Bulian Baru. Maka dapat diuraikan indikator yang digunakan untuk mengumpulkan penelitian , kemudian dari indikator diuraikan dengan deskriptor berupa pertanyaan angket.

Tabel 2. pembobotan skor kategori jawaban instrumen.

Alternatif jawaban positif	Skor	Alternatif pilihan negatif	Skor
a. Selalu	4	Tidak pernah	1
b. Sering	3	Kadang- kadang	2
c. Kadang – kadang	2	Sering	3
d. Tidak pernah.	1	Selalu	4

Sumber : (Sugiyono,2010:93)

Selain angket penelitian ini juga menggunakan instrument observasi. “observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologi dan psikologi” Hadi (dalam Sugiyono 2009:203).

Peneliti menggunakan teknik ini karena penelitian ini melibatkan perilaku manusia yaitu aktivitas siswa yang akan diamati. Observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant observation*).

Sumber data dan data penelitian

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto,2006:118). Dan menurut Purwanto (2009:184) “data adalah keterangan mengenai suatu keadaan sejumlah responden”

Menurut Arikunto (2010:172) “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh atau yang bersangkutan langsung kelapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Sumber data primer diperoleh dari data yang langsung diambil dari siswa siswi kelas IV, data sekunder diperoleh dari informasi yang mendukung penelitian misalnya guru kelas IV, SDN 156/I Bulian Baru.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai kontribusi Pendekatan *Scientific* terhadap keaktifan belajar siswa melalui angket yang diperoleh dengan menggunakan statistik dan keaktifan belajar siswa.

Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel “teknik pengumpulan data yaitu cara – cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data” (Riduwan, 2012: 308). “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2010:308). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan. Adapun cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket dan observasi.

Observasi

Hadi (dalam Sugiyono 2009:203) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologi dan psikologi”. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Peneliti menggunakan teknik ini karena penelitian ini melibatkan perilaku manusia yaitu kepribadian yang akan diamati. Observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant observation*), karena peneliti ikut masuk kedalam objek yang diamati selain itu hasil pengamatan dengan yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Angket

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2010:194). “angket dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet” (Sugiyono, 2010:199).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yakni angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kontribusi Pendekatan *Scientific* kelas IV SDN No. 156/I Bulian Baru.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Sebelum menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menyatakan instrumen ini valid atau tidak valid, untuk menjamin hasil data yang nantinya diperoleh. Menurut Sugiyono (2010 :173) bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dapat dikatakan bahwa apabila suatu instrumen telah dikatakan valid, maka artinya instrumen itu mengukur yang benar – benar cocok untuk mengukur. Sedangkan Arikunto (2010:88) mengemukakan bahwa “validitas berarti sejauh kecermatan atau ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya”. Untuk mendapatkan instrumen yang valid atau yang sah dilakukan uji coba pelaksanaan uji coba memperhatikan beberapa prosedur pelaksanaan antara lain :

- a. Responden Uji coba

Responden uji coba diambil dari siswa kelas IV di SDN 143/I PIR I Durian Luncuk. Hal ini untuk mengetahui apakah butir - butir angket dan soal yang tertera sudah memadai dan cocok dengan keadaan lapangan.

b. Pelaksanaan Uji Coba instrumen

Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan instrumen angket Pendekatan *Scientific* yang akan digunakan untuk mengumpulkan data peneliti.

Masrum (dalam sugiyono, 2010:188) menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Untuk menguji kevaliditasannya digunakan rumus *Korelasi Product moment* yang dikemukakan oleh Riduan (2010:80) yaitu :

$$R_{xy} = \frac{n \sum \chi Y - (\sum \chi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum \chi^2 - (\sum \chi)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{\chi Y}$ = koefisien korelasi

N = jumlah subjek penelitian

$\sum \chi^2$ = jumlah Variabel χ^2

$\sum Y^2$ = jumlah y^2

$\sum \chi Y$ = jumlah χY

Keputusan uji:

Bila **r hitung** (r Pearson) > r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila **r hitung** (r pearson) < r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid

Reliabilitas

Sugiyono (2010:173) mengatakan “instrumen yang variabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas yaitu instrument yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan

data. Salah satu prosedur untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik belah dua yaitu dengan membelah dua yaitu dengan belahan ganjil-genap, dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* (Riduwan,2012:102).

$$r_{ii} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *Pearson Product Moment* antara belahan (ganjil- genap)

Keputusan uji

Jika $r_{ii} > r$ tabel ; artinya pertanyaan tersebut reliabel

Jika $r_{ii} < r$ tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak reliabel

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Sebelum data dikorelasikan harus diuji normalitas data untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut mempersyaratkan distribusi normal dan bisa diterapkan dalam teknik statistik (sugiyono,2010:171). Pada penggunaan uji normalitas peneliti menggunakan rumus liliefors.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji hipotesis sebelum mengadakan perhitungan analisis korelasi. Dengan uji linieritas dapat diperoleh kepastian untuk mempertanggung jawabkan asumsi-asumsi penelitian untuk mendapatkan persamaan regresi linier.

Analisis Data

Dari hipotesis yang diajukan, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kontribusi Pendekatan *Scientific* terhadap keaktifan belajar siswa, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis *korelasi Product Moment*.

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

“korelasi *product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel” (sugiyono, 2010:228).

Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

\sum_x = jumlah skor item

\sum_y = jumlah skor total

\sum_{xy} = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

n = jumlah responden

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Ada tidaknya korelasi ditunjukkan besar angka yang terdapat di belakang koma. Jika angka terlalu kecil sampai empat dibelakang koma, maka dianggap antara variabel X dengan variabel Y diabaikan.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan/kontribusi variabel X (kontribusi penguatan) terhadap variabel Y (Aktivitas Belajar), dapat ditentukan dengan rumus Koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan,2012:139)

Keterangan :

KP : Nilai Koefisien Diterminan

r : Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, uji rumus yang digunakan adalah dengan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan , 2012:139)

dimana :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak signifikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Kontribusi Pendekatan *scientific*

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN No. 156/ I Bulian Baru, Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari tahun ajaran 2016/2017 kelas IV berjumlah 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data angket dan observasi. Sebelum digunakan angket ini diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 7 November 2016 di SDN No. 143/1 PIR I Durian Luncuk.

Dari uji validitas didapat 23 butir soal angket yang valid yaitu no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,19,21,22,23,24,25,28.

Setelah dilakukan uji validitas instrument, dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan belahan ganjil - genap, dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Dari hasil analisis menggunakan rumus tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,907$, dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$) $n = 30$ maka $r_{tabel} = 0,361$ Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka $0,907 \geq 0,361$ jadi angket dinyatakan reliable Setelah dilakukan validitas dan reliabilitas terhadap instrumen data, maka selanjutnya peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Data penelitian ini diperoleh dari dua variabel, yaitu variable Kontribusi Pendekatan *Scientific* (X) dan variable keaktifan belajar (Y). Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan analisis tentang seberapa besar Kontribusi variable X terhadap variabel Y.

Berikut ini tabel distribusi data Kontribusi Pendekatan *scientific*:

Tabel 3. Distribusi Data Hasil Kontribusi Pendekatan *scientific*

No	Nama Responden	Jumlah	Persentase
1	TF	87	96,66 %
2	AS	83	92,22 %
3	AND	81	90 %
4	ANS	89	98,88 %
5	D	84	93,33 %
6	FF	79	87,77 %
7	FBS	73	81,11 %
8	GN	84	93,33 %
9	HS	85	94,44 %
10	AP	76	84,44 %
11	AM	77	85,55 %
12	AH	81	90 %
13	DK	86	95,55 %
14	DR	90	100 %
15	DN	81	90 %

16	DEL	78	86,66 %
17	DW	79	87,77 %
18	ED	82	91,11 %
19	ADS	76	84,44 %
20	AVF	79	87,77 %
21	DWG	89	98,88 %
22	ES	79	87,77 %
23	FTM	78	86,66 %
24	HP	81	90 %
25	HR	84	93,33 %
26	MAK	85	94,44 %
27	NSH	69	76,66 %

Untuk menentukan presentase kontribusi Pendekatan *scientific*, maka peneliti melakukan perbandingan nilai yang dimiliki siswa dengan nilai maksimal.

Deskripsi Data Keaktifan Belajar Siswa

Data keaktifan belajar dalam penelitian ini didapatkan dari observasi kegiatan belajar siswa kelas IV, di SDN No.156/I Bulian Baru pada semester genap 2015/2016 dalam bentuk Lembar Observasi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
80-100	Sangat Baik	12	44,44 %
70-79	Baik	10	37,03 %
60-69	Cukup	3	11,11 %
50-59	Kurang	2	7,40 %
>49	Sangat Kurang		

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa distribusi frekuensi keaktifan belajar siswa diatas diketahui bahwa terdapat 12 siswa dengan presentase 44,44 % tergolong memiliki aktivitas belajar yang sangat baik, 10 siswa dengan presentase 37,03% memiliki aktivitas belajar yang baik ,3 siswa dengan presentase 11,11 % memiliki aktivitas belajar yang cukup dan 2 siswa dengan persentase 7,40 % memiliki aktivitas belajar kurang. Sedangkan siswa yang mendapatkan sangat kurang tidak ada.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Sebelum data dikorelasikan harus diuji normalitas data untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut mempersyaratkan distribusi normal dan bias diterapkan dalam teknik statistik. Berdasarkan hasil uji coba normalitas data dengan menggunakan rumus liliefors diperoleh hasil normalitas data kontribusi Pendekatan *scientific* sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

NO	Data	F kum	Z	F (Z)	S (Z)	[F (Z) - S (Z)]
1	69	1	-2.4791	0.00659	0.03	0.023414562
2	73	2	-1.6727	0.0472	0.07	0.022802485
3	76	4	-1.0678	0.1428	0.14	0.002802738
4	76		-1.0678	0.1428	0.14	0.002802738
5	77	5	-0.8662	0.19319	0.18	0.013191104
6	78	7	-0.6646	0.25316	0.25	0.003158916
7	78		-0.6646	0.25316	0.25	0.003158916
8	79	11	-0.463	0.32169	0.41	0.088306095
9	79		-0.463	0.32169	0.41	0.088306095
10	79		-0.463	0.32169	0.41	0.088306095
11	79		-0.463	0.32169	0.41	0.088306095
12	81	15	-0.0597	0.47618	0.55	0.073817734
13	81		-0.0597	0.47618	0.55	0.073817734
14	81		-0.0597	0.47618	0.55	0.073817734
15	81		-0.0597	0.47618	0.55	0.073817734
16	82	16	0.14188	0.55641	0.59	0.033588552
17	83	17	0.34349	0.63439	0.62	0.01438577
18	84	20	0.54511	0.70716	0.74	0.032840083

19	84		0.54511	0.70716	0.74	0.032840083
20	84		0.54511	0.70716	0.74	0.032840083
21	85	22	0.74672	0.77238	0.81	0.037615862
22	85		0.74672	0.77238	0.81	0.037615862
23	86	23	0.94834	0.82852	0.85	0.021479155
24	87	24	1.14995	0.87492	0.88	0.005082022
25	89	26	1.55318	0.93981	0.96	0.020189997
26	89		1.55318	0.93981	0.96	0.020189997
27	90	27	1.7548	0.96035	1	0.039647156

Nilai $L_{hitung} = 0,08830$ dengan taraf signifikan $0,05$ dan $L_{tabel} = 0,173$.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas sebagaimana table diatas maka berdasarkan ketentuan pengujian adalah jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Karena $0,08830 \leq 0,173$ maka data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji hipotesis sebelum mengadakan perhitungan analisis korelasi. Dengan uji linieritas dapat diperoleh kapastas untuk mempertanggung jawabkan asumsi-asumsi penelitian untuk mendapatkan persamaan regresi linier. Berdasarkan hasil pengujian linieritas data diperoleh $F_{hitung} = 2,29$ untuk data angket dengan $F_{tabel} = 2,66$. Berdasarkan ketentuan uji linieritas, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data bersifat linier, karena $2,29 \leq 2,66$ dapat dikatakan bahwa data angket kontribusi pengutatan pada penelitian ini bersifat linier.

Analisis Data

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah adanya kontribusi yang signifikan antara pendekatan *scientific* dengan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN No.156/I Bulian Baru Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari. Untuk mengetahui hubungan dua variable, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh harga koefisien (r_{xy}) dari kedua variable penelitian ini sebesar $r_{hitung} = 0.704$ dan $r_{tabel} = 0,381$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan menggunakan uji signifikan dengan rumus Uji-t diperoleh nilai

$t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,9 \geq 2,060$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $n = 27$, $dk = n - 2 = 27 - 2 = 25$.

Maka korelasi tersebut signifikan sehingga hipotesis diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 27 siswa dengan 5 indikator dengan jumlah 23 item pernyataan, rata-rata hasil analisis keseluruhan indikator Pendekatan *scientific* 91,41 % dengan kategori sangat baik. Dari keaktifan belajar siswa kelas IV SDN No.156/I Bulian Baru Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari diperoleh bahwa dari 27 siswa terdapat 16 siswa atau 59,25 % yang memiliki keaktifan belajar yang sangat baik, 10 siswa atau 37,03 % yang memiliki keaktifan belajar yang baik dan 1 siswa atau 3,70 % yang memiliki keaktifan belajar cukup. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara variabel kontribusi Pendekatan *scientific* atau variabel X dengan keaktifan belajar siswa atau variabel Y siswa kelas IV SDN No.156/I Bulian Baru, Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari adalah sebesar 0,704 itu artinya Pendekatan *scientific* dengan keaktifan belajar siswa mempunyai kontribusi yang kuat. Nilai $r_{hitung} = 0.704$ dan $r_{tabel} = 0,381$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Hal ini $r_{hitung} = 0.704 > r_{tabel} = 0,381$. Selanjutnya untuk mengetahui terdapat kontribusi yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dengan keaktifan belajar siswa digunakan rumus uji signifikan atau Uji-t dan dari perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 6,9$ dan $t_{tabel} = 2,060$. Hal ini memperhatikan $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,9 \geq 2,060$ berarti menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dengan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN No.156/I Bulian Baru Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Pendekatan ilmiah (*scientific*) dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh pada kurikulum 2013 karena dapat karena Pendekatannya sangat terancang dengan poin-poin yang membuat aktivitas belajar siswa dalam belajar menjadi baik dan akan cepat memahami pembelajaran yang diajarkan karena pendekatan *scientific* adalah pendekatan ilmiah yang objek pada pembelajaran nyata dan kongkrit. Dengan penggunaan pendekatan *scientific* semaksimal mungkin sikap siswa dalam belajar akan meningkat dan mengarah lebih baik. Dalam pembelajaran yang berpusat pada

siswa, maka siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam (*deep learning*) dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas siswa yang akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pendekatan *scientific* mempunyai keterkaitan yang sangat menunjang terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dikarenakan langkah-langkah dalam pembelajaran *scientific* sangat menuntut keaktifan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat kontribusi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN No.156/I Bulian Baru, Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari diperoleh hasil rumus *korelasi product moment* yaitu $r_{hitung} = 0,704$ dan $r_{tabel} = 0,381$. Yang artinya ada kontribusi pendekatan *scientific* terhadap keaktifan belajar siswa karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,704 > 0,381$) sehingga memiliki kategori kontribusi yang kuat.

Sedangkan untuk uji signifikan diperoleh $t_{hitung} = 6,9$ dan $t_{tabel} = 2,0595$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $n = 27$, $dk = n - 2 = 27 - 2 = 25$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,9 > 2,0595$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pendekatan *scientific* dengan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN No.156/I Bulian Baru, Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Sebagai masukan untuk guru, memberikan inovasi dan variasi dalam memberikan penguatan untuk siswa agar pembelajaran didalam kelas menjadi efektif serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
2. Bagi kepala sekolah, dapat membantu memfasilitasi guru dalam memberikan pendekatan *scientific* terhadap siswa.
3. Kepada peneliti lain yang akan meneliti mengenai Pendekatan *scientific* dapat menggunakan skripsi ini untuk bahan rujukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Kepala SDN 154/I Bulian Baru, Batin XXIV, Kab. Batanghari. yang telah memberikan izin untuk kegiatan penelitian, Bapak/Ibu pengelola Jurnal Gentala Pendidikan Dasar PGSD FKIP Universitas Jambi atas kerjasamanya sehingga karya ilmiah ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2012. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AN Nahlawi, Abdurrahman. 2000. *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan islam*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko. 2012. Konsep aktivitas belajar siswa (Online), (<http://ekokhoerul.wordpress.com/2012/06/27/konsep-aktivitas-belajar-siswa>, diakses tanggal 10 januari 2014).
- Roen, Ferry. 2012. Teori Penguatan (online). (<http://perilakuorganisasi.com/teori-penguatan.html>, diakses tanggal 13 Agustus 2015)
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aswara.
- Muhibbidin, Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R dan D*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Sekripsi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Yamin, Martinis. 2013. *Kiat membelajarkan siswa*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).
- Faiq, Muhammad. 2013. Belajar Aktif : Ciri-Ciri Siswa dan Model Pembelajaran yang Dapat Digunakan (Online), (<http://sdnbantarkalong.blogspot.com/2013/05/belajar-aktif-ciri-ciri-siswa-dan-model.html> diakses tanggal 14 Mei 2015).